

# SOSIALISASI PENGENALAN INVESTASI BAGI KALANGAN MILENIAL DI DUSUN TIRTO, KECAMATAN KOKAP, KABUPATEN KULONPROGO

Anita Primastiwi<sup>1</sup>, Uum Helmina Chaerunisak<sup>2</sup>, Agustin Dwi Hapsari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: <sup>1</sup>anita.primas@ustjogja.ac.id, <sup>2</sup>helmina.uum@ustjogja.ac.id, <sup>3</sup>hapsarri@gmail.com

**Abstrak:** Investasi merupakan kunci kesuksesan keuangan di masa depan. Di era modern investasi mengalami perkembangan sehingga proses investasi menjadi lebih mudah dilakukan. Masyarakat Dusun Tirto, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, khususnya generasi *milenial* masih banyak yang belum memahami pentingnya melakukan investasi sejak dini. Mengingat investasi memiliki banyak manfaat bagi generasi milenial, maka perlu dilakukan suatu sosialisasi tentang investasi. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah video penyuluhan (sosialisasi) yang diunggah pada tanggal 12 Agustus 2021 sehingga generasi milenial di Dusun Tirto, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo dapat tersosialisasi dengan melihat video tersebut di *Youtube*. Hasil dari sosialisasi ini berupa pemahaman generasi milenial tentang pentingnya investasi dan cara melakukan investasi. Antusias peserta sangat tinggi dibuktikan dengan adanya komentar positif dari peserta sosialisasi berupa antusias dalam pelaksanaan sosialisasi serta materi yang menambah wawasan mereka. Selain komentar positif terdapat pula saran dari peserta lain berupa pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan secara *offline* agar peserta lebih mudah dalam melakukan tanya jawab.

**Kata Kunci:** investasi, generasi milenial, sosialisasi

## PENDAHULUAN

Investor di Indonesia bila dilihat dari perkembangan keseluruhan dari tahun 2019 ke tahun 2021 mengalami peningkatan 25%. Namun angka tersebut masih terbilang kecil karena kontribusi investor dari kalangan milenial masih kurang (Gunadha & Djailani, 2021). Hal tersebut tidak sebanding pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dimana terdapat peningkatan jumlah investor secara signifikan. Presentasi peningkatan jumlah investor generasi milenial di tahun 2018 mencapai 39,72% (Onasie & Widoatmojo, 2020). Penurunan tersebut menjadi sorotan untuk mencari cara agar ditahun berikutnya mengalami pertumbuhan. Beberapa faktor yang menjadi minat generasi milenial untuk menjadi seorang investor yaitu pengetahuan dasar. Pengetahuan dasar ini memberikan kontribusi untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Faktor lain yang menjadi pendorong minat menjadi investor adalah faktor risiko (Mita & Siagian, 2021). Pengetahuan menjadi salah satu pendorong dalam minat investasi, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan berbagai cara untuk mendorong adanya minat investasi dengan cara melakukan edukasi tentang investasi. (Kurniawan, 2021)

Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah melakukan berbagai program untuk mendorong minat dalam berinvestasi salah satunya dengan Kampanye Yuk Nabung Saham (Abidin, 2020). Kampanye Yuk Nabung Saham adalah sebuah program yang diluncurkan dengan maksud untuk mengajak masyarakat menjadi calon investor di pasar modal dengan melakukan pembelian saham secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut mencakup edukasi dan pengembangan industri pasar modal Indonesia. Tujuan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah investor saja namun juga sebagai bentuk penanaman kebutuhan berinvestasi di pasar modal (Rosminda & Wahyuni, 2017). Untuk itu di era modern ini perlu adanya program kelanjutan terdahulu agar minat investasi tidak cepat menghilang tergerus zaman. Salah satu kegiatan yang dapat mendorong pengetahuan investasi dan minat dalam berinvestasi adalah sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan pada peserta yang belum memahami tentang investasi dan ikut hadir dalam sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa Universitas Singaperbangsa

Indonesia membuah hasil yaitu peserta dapat memahami dan mendapat tambahan wawasan mengenai investasi (Situngkir, 2019).

Karena hal tersebut, peserta KKN Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa bekerja sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berinisiatif melakukan sosialisasi pengenalan investasi bagi kalangan milenial di Dusun Tirta, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini mencakup pemberian materi tentang investasi, cara dalam berinvestasi dan bagaimana mengenali risiko dalam melakukan investasi. Pemaparan materi dilakukan dengan mengunggah video materi di Youtube. Hal tersebut dilakukan karena kondisi lingkungan yang masih melaksanakan program PPKM dari pemerintah pusat.

Harapan dari kegiatan ini adalah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada generasi milenial tentang apa itu investasi, bagaimana cara berinvestasi dan apa saja risiko yang muncul dalam melakukan investasi. Dengan adanya sosialisasi ini maka generasi milenial akan terbuka tentang pengetahuan investasi. Kegiatan ini selain mengurangi kerumunan di masa pandemi juga dapat memberikan ilmu yang dapat diterapkan untuk menunjang keuangan di masa depan.

### **METODE PELAKSANAAN**

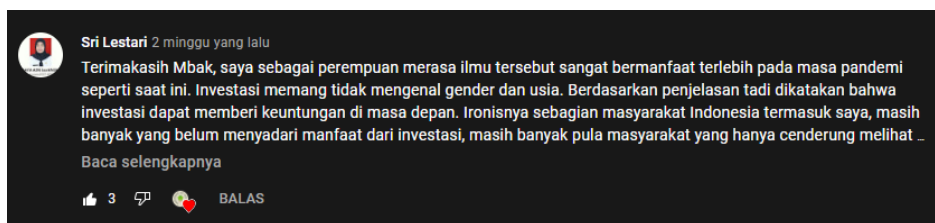
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 melalui Youtube *channel* Padepokan 09. Pemateri membuat video penjelasan tentang investasi lalu mengunggah video tersebut di *Youtube*. Dalam kegiatan ini ada 3 tahap pelaksanaan diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Cresmell, 2015). Tahap perencanaan berupa mempersiapkan materi dari berbagai sumber yang terpercaya sebagai bahan dalam menyampaikan materi secara video dan melakukan perekaman video. Pada tahap ini Uum Helmina Chaerunisak, S.E., M.Si., Ak., CA mempersiapkan materi yang berasal dari berbagai sumber. Materi tersebut dirangkum sedemikian rupa untuk disampaikan dalam bentuk video. Setelah materi dirangkum maka proses selanjutnya Anita Primatiwi, S.E., M.Sc. membuat rekaman video berupa penjelasan materi. Video yang berhasil dibuat memiliki durasi 10 menit 41 detik. Tahap kedua berupa mengunggah video berisi penjelasan materi di *channel Youtube* Padepokan 09. Proses *editing* dan pengunggahan video dilakukan Agustin Dwi Hapsari yang membutuhkan waktu 15 menit. Setelah video berhasil di unggah maka peserta dapat segera melihat materi sosialisasi dan dapat memberikan komentar melalui kolom komentar. Tahap evaluasi berupa penyebaran kuisioner melalui *google form* kepada peserta yang berisi tentang pemahaman materi serta minat peserta dalam melakukan investasi. Pengisian kuisioner ini berguna untuk penulis dalam melakukan evaluasi dan sebagai bukti bahwa sosialisasi yang dilaksanakan memberikan hasil serta berdampak bagi peserta sosialisasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021. Sosialisasi ini dibuat dalam bentuk video yang diunggah melalui *youtube channel* Padepokan 09. Dalam video tersebut menjelaskan materi tentang investasi, mengapa perlu melakukan investasi, keuntungan investasi, cara melakukan investasi dan risiko yang mungkin muncul saat melakukan investasi. Sosialisasi ini dilakukan menggunakan media *youtube* karena adanya program pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat serta untuk menghindari adanya kerumunan peserta sehingga dapat mengurangi penularan covid-19. Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagi kalangan milenial dalam mengatur keuangan di masa depan dengan cara berinvestasi. Dengan adanya sosialisasi investasi ini diharapkan kalangan milenial mendapat tambahan pengetahuan tentang investasi dan memunculkan minat untuk berinvestasi sejak dini.



Gambar 1. Vidio Sosialisasi



Gambar 2. Komentar Peserta

investasi dan minat dalam berinvestasi, dilakukan pengisian angket. Hasil dari angket untuk aspek pengetahuan tentang investasi dan minat investasi disajikan pada Tabel 1. Sepuluh pertanyaan diberikan dengan rentang jawaban setuju, kurang setuju dan tidak setuju untuk melihat pemahaman serta minat kalangan milenial dalam berinvestasi.

Tabel 1. Presentase aspek pengetahuan dan minat responden

No	Pernyataan	Presentase Jawaban		
		SS	KS	TS
<b>Aspek Pengetahuan tentang investasi</b>				
1	Investasi memberikan keuntungan di masa depan	69,20%	30,80%	0%
2	Terdapat dua jenis investasi yaitu keuangan dan non keuangan	69,20%	30,80%	0%
3	Menabung merupakan salah satu bentuk investasi	69,20%	30,80%	0%
4	Memelihara sapi adalah bentuk investasi non keuangan	69,20%	30,80%	0%
5	Deposito adalah bentuk investasi keuangan	61,50%	38,50%	0%
<b>Aspek Minat Investasi</b>				
1	Saya minat menjadi investor karena kemudahan dalam prosedur	53,80%	46,20%	0%
2	Saya minat menjadi investor karena memberikan keuntungan di masa depan	38,50%	61,50%	0%
3	Saya ingin mencari tahu lebih tentang investas	61,50%	38,50%	0%
4	Saya akan mendaftarkan diri menjadi seorang investor	38,50%	53,80%	7,70%
5	Saya minat menjadi investor karena edukasi dari sosialisasi ini	53,80%	46,20%	0%

Hasil analisis dari 5 pertanyaan aspek pengetahuan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai investasi. Hal tersebut dikarenakan penyampaian materi melalui *youtube* dapat dilihat secara berulang-ulang. Pengulangan video dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun sehingga tidak ada keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Adapun tentang aspek minat investasi hasil menggambarkan kategori yang baik karena sebagian besar responden memiliki minat untuk mencari tahu mengenai investasi dan menjadi seorang investor.

### KESIMPULAN

Investasi menjadi sebuah alternatif di masa depan untuk mengatur keuangan bagi kalangan milenial. Pandemi covid-19 menjadi ujian bagi seluruh masyarakat dalam mengatur keuangan sehingga perlu adanya pandangan kedepan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu alternatif pengelolaan keuangan di masa depan adalah berinvestasi karena investasi merupakan penyisihan sebagian uang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Namun tidak banyak orang terutama kalangan milenial yang paham mengenai investasi sehingga diselenggarakanlah sosialisasi investasi. Penyelenggaraan sosialisasi investasi ini mendapatkan hasil berupa pemahaman mengenai investasi serta menumbuhkan minat peserta dalam melakukan investasi.

### REKOMENDASI

Sangat dianjurkan untuk melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, mengingat pemberian materi menggunakan video tidak dapat melakukan sesi tanya jawab secara optimal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa atas ijin dan kesempatannya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada remaja Dusun Tirto, Desa Hargetirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo atas kerjasamanya sehingga sosialisasi ini dapat terlaksana.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Adukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdimas*, 323-328.
- Abidin, F. (2020, Juli 14). *idxchannel.com*. Diambil kembali dari BEI Ulang Tahun, Ini Pencapaiannya Selama 28 Tahun: <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-ulang-tahun-ini-pencapaiannya-selama-28-tahun>
- Gunadha, R., & Djailani, M. F. (2021, Agustus 13). *Suara.com*. Diambil kembali dari Hanya 3 Persen Kaum Milenial Indonesia yang Sudah Lakukan Investasi: <https://www.suara.com/bisnis/2021/08/13/143628/hanya-3-persen-kaum-milenial-indonesia-yang-sudah-lakukan-investasi?page=all>
- Hariani, S., Harnovinsah, & Venny. (2019). Sosialisasi Tentang Investasi Untuk Warga Kembangan Utara Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 53-60.
- Mita, M. M., & Siagian, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*.
- Onasie, V., & Widoatmojo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 318-326.
- Rosminda, & Wahyuni, E. S. (2017). Keberhasilan Program "Yuk Nabung Saham" oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia. *Inovbiz*, 157.
- Situngkir, T. L. (2019). Sosialisasi Pengenalan Reksadana sebagai Wadah Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga. *Abdimas Universal*, 58-62.